

ABSTRAK

Fintech syariah memiliki peluang untuk mendorong Indonesia menjadi pusat ekonomi dan keuangan syariah global 2024. Kehadiran *fintech* syariah diharapkan dapat memfasilitasi masyarakat untuk melakukan berbagai transaksi keuangan tanpa melanggar prinsip syariah. Dapat diketahui bahwa mayoritas pengguna *fintech* berasal dari kalangan milenial yang berdomisili di Pulau Jawa. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi faktor apa saja yang menentukan niat perilaku menggunakan *fintech* syariah pada generasi milenial muslim di Pulau Jawa, meliputi *payment*, *lending*, dan inovasi keuangan digital (*wealth tech*), baik secara bersamaan maupun pada setiap jenis *fintech* syariah. Pendekatan kuantitatif dengan analisis *Structural Equation Modeling – Partial Least Square* digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan program SmartPLS 3.2.9. Teknik *purposive sampling* digunakan untuk pengumpulan data yang dilakukan melalui pengisian kuesioner *online* oleh 261 responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Planned Behavior (PB)*, *Acceptance Model (AM)*, *Technology's Use Model (TU)*, dan *Sharia Compliance (SC)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioral Intention (BI)* generasi milenial muslim dalam menggunakan *fintech* syariah. Namun, pada *fintech* inovasi keuangan digital (*wealth tech*), *Technology's Use Model (TU)* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan dalam memprediksi *Behavioral Intention (BI)*. Penelitian ini memberikan informasi baru bahwa masyarakat muslim milenial di Pulau Jawa sangat memperhatikan prinsip-prinsip syariah yang dipatuhi atau diterapkan oleh *fintech* syariah. Penelitian ini juga menyimpulkan bahwa karakteristik milenial yang akrab dengan teknologi, memainkan peran yang penting dalam penggunaan *fintech* syariah. Harapannya, kalangan ini dapat menjadi penggerak utama atau katalisator pertumbuhan *fintech* syariah di Indonesia.

Kata Kunci : *Fintech* Syariah, Milenial, Kepatuhan Syariah, Inovasi Keuangan Digital, SEM-PLS